

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

- | | |
|------------------------------|----------------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MA UNGGULAN AL-HIKMAH |
| 2. NSS/ NPSN | : 131233210077 / 69941712 ¹ |
| 3. Alamat Sekolah | : |
| Desa/ Jalan | : Jl. Nakulo RT 03 RW 04 Pasir |
| Kecamatan | : Mijen |
| Kabupaten | : Demak |
| Provinsi | : Jawa Tengah |
| Kode Pos | : 59583 |
| Telepon | : HP. 082135606455 |
| E-mail | : maunggulan14@gmail.com |
| 4. Status Madrasah | : Swasta |
| 5. Nama Yayasan | : Yayasan Islam Al Hikmah Pasir |
| 6. Tahun Berdiri Sekolah | : 2014 |
| 7. Nama Kepala Sekolah | : M. Azyan Anas, S. Pd.I |
| | No. Hp. 082135606455 |
| 8. Jumlah Guru | : 24 orang |
| 9. Jumlah Karyawan | : 2 orang |
| 10. Jumlah Rombongan Belajar | : 6 Rombongan Belajar |
| 11. Jumlah Peserta Didik | : 122 |

2. Data Peserta Didik MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

Berikut ini merupakan data Peserta Didik MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak dari tahun ajaran 2014/2015 hingga tahun ajaran 2018/2019:

¹ Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

Tabel 4.1
Data Peserta Didik MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI IPS		Kelas XII IPS		Kelas X-XII	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2014/2015	40	2	-	-	-	-	40	2
2015/2016	42	1	38	2	-	-	80	3
2016/2017	44	1	32	2	35	2	111	5
2017/2018	47	2	43	2	32	2	122	6
2018/2019	25	1	39	2	30	2	94	5

Sumber : Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, 2018.

3. Data Sarana Dan Prasarana MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berikut ini merupakan data sarana dan prasarana yang dimiliki MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak.²

Tabel 4.2
Data Sarana Dan Prasarana MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan		
			Baik	Kurang baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	5	4	2	
2.	Perpustakaan	-			
3.	R. Lab. PAI	-			

² Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

4.	R. Lab. Biologi	-			
5.	R. Lab. Fisika	-			
6.	R. Lab. Kimia	-			
7.	R. Lab. Komputer	-			
8.	R. Lab. Bahasa	-			
9.	R. Kepala Madrasah/Wakamad	1	1		
10.	R. Guru	1	1		
11.	R. Tata Usaha	1	1		
12.	R. Bimbingan Konseling	1	1		
13.	R. Tempat Ibadah	-			
14.	R. UKS	-			
15.	Jamban Siswa dan Guru	2	2		
16.	Gudang	1		1	
17.	R. Sirkulasi	-			
18.	Tempat Olahraga	-			
19.	R. OSIS	1	1		
20.	R. Kegiatan Siswa	-			
21.	R. Lainnya	-			

Sumber : Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, 2018.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.³

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah

³ Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.⁴

Tabel 4.3

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	0
2.	Guru tetap yayasan	4
3.	Guru honorer	0
4.	Guru tidak tetap	20
5.	Guru Ektrakurikuler	8
B.	Tenaga Kependidikan	
1.	Ka TU	1
2.	Staff TU	1
C.	Tenaga lainnya	
1.	Penjaga Sekolah/ Kebersihan	1
Jumlah Personal		35

Sumber : Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, 2018.

5. Visi, Misi dan Tujuan MA Unggulan Al-Hikmah⁵

a. Visi

“Visi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah adalah terwujudnya generasi muslim ala ahlussunnah wal jama’ah yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan bertanggungjawab”.

b. Misi

- 1) Menyediakan lingkungan pendidikan yang islami alaahlus sunnah wal jamaah.
- 2) Menumbuh kembangkan sikap terampil dan tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.

⁴ Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

⁵ Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

- 3) Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
- 4) Meningkatkan pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
- 5) Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik melalui peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan pendidikan islami yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.
- 2) Menghasilkan sumber daya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dan berakhlak mulia.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, agama, budaya, dan keterampilan bagi seluruh Civitas Akademika.
- 4) Mengadakan kegiatan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Inovatif.
- 5) Menciptakan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.
- 6) Meningkatkan kualitas peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
- 7) Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik melalui peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 8) Meningkatkan kualitas madrasah dan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) secara bertahap.

6. Program Unggulan MA Unggulan Al Hikmah

Sebagaimana yang tertera pada Visi, Misi dan Tujuan didirikannya MA Unggulan Al Hikmah Pasir, maka program Unggulan yang ada di MA Unggulan Al Hikmah Pasir adalah Tahfidz dan Bina Bahasa Asing (Bahasa

Arab dan Bahasa Inggris). Dasar pertimbangan MA Unggulan Al Hikmah Pasir memilih program unggulan tersebut adalah:⁶

- a. Nama Program : Tahfidz
- Sasaran : Mengembangkan kemampuan siswa dalam hafalan Al Qur'an
- Penanggungjawab 1) Khoirul Amri, S.Ag. AH.
2) Mu'linatus Sa'adah, AH.
- Pendukung program 1) Sarana dan perlengkapan terpenuhi.
2) Tempat dan waktu mendukung dalam terciptanya kegiatan yang efektif dan kondusif.
3) Ustadz-ustadzah Pembina yang profesional.
4) Semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut.
- Target :
- Kelas X : Juz 30
- Kelas XI : Surat-surat Munziat (Surat Yasin, Ad-Dukhan, Al-Waqi'ah, Ar-Rohman, Al-Mulk)
- Kelas XII : Juz 1 sampai selesai
- b. Nama Program : Bina Bahasa
- Sasaran : Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa asing(Arab dan Inggris)
- Penanggungjawab 1) Ahmad Faiz, S.Pd.I.
2) M. SaifuddinRomli, S.Pd.I.
- Pendukung program 1) Sarana dan perlengkapan terpenuhi.
2) Tempat dan waktu mendukung dalam terciptanya kegiatan yang efektif dan

⁶ Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

kondusif.

- 3) Ustadz-ustadzah Pembina yang profesional.
- 4) Semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut.

Target Bahasa Inggris :

Kelas X : Siswa mampu menghafal minimal 300 kata bahasa Inggris

Kelas XI : 1) *Writing* (Siswa mampu menyusun kalimat berbahasa Inggris sesuai grammar).

2) *Speaking* (Siswa mampu berbicara dengan menggunakan ekspresi yang sudah dipelajari).

3) *Reading* (Siswa mampu membaca dengan *pronunciation* yang tepat).

4) *Listening* (Siswa dapat memahami ungkapan-ungkapan pendek berbahasa Inggris).

Kelas XII : 1) *Writing* (Siswa dapat menulis kalimat dan *essay* berbahasa Inggris sesuai dengan grammar yang benar).

2) *Speaking* (Siswa dapat berbicara dan melakukan presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris dengan menggunakan ekspresi-ekspresi yang sudah dipelajari).

3) *Reading* (Siswa mampu membaca dengan *pronunciation* yang tepat).

4) *Listening* (Siswa dapat memahami ucapan berbahasa Inggris).

- Target Bahasa Arab :
- Kelas X : Siswa mampu menghafal minimal 300 kata bahasa Arab
- Kelas XI : 1) Menghafalkan Alfilatut tasrifiah untuk Shorof dan Alfiah untuk Nahwu.
2) Siswa mampu berbicara, mendengar, menulis dan membaca kalimat, ungkapan dan *essay* dalam bahasa Arab.
- Kelas XII : 1) Menghafalkan Alfilatut tasrifiah untuk Shorof dan Alfiah untuk Nahwu.
2) Siswa mampu berbicara, mendengar, menulis dan membaca kalimat, ungkapan dan *essay* dalam bahasa Arab.

7. Struktur Organisasi MA Unggulan Al-Hikmah⁷

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AL HIKMAH PASIR MIJEN DEMAK TAHUN 2018/2019

- Dewan Pembina Yayasan : KH. Abdul Bashir
- Ketua Yayasan : H. Muzamil, S. Ag, MSI.
- Ketua Komite : H. Ishaq
- Kepala Madrasah : M. Azyan Anas, S. Pd.I.
- Wakil Kepala Madrasah : a. Marliya Solihah, S. Pd. I.
b. Ahmad Zainul Hasan, S. Pd.I.
c. Ahmad Faiz, M.Pdi.I.
- BK : Milha Nihla Silvana, S. Psi.I.
- Bendahara : Wahyuningsih
- Ka TU : Ahmad Khotib, A. Md.
- Staff TU : Muhammad Ismail

⁷ Data dokumentasi MA Unggulan Al Hikmah Pasir Demak, yang dikutip tanggal 1 November 2018.

Wali Kelas X	: Ahmad Zainul Hasan, S. Pd.I.
Wali Kelas XI	: a. Shofiatun Khasanah, S. Pd. b. Diana Fatihatul Ulumi, S.Pd.
Wali Kelas XII	: a. Khoirul Amri, S.Pd.I. b. Silfi Maulidah, S. Pd.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

1) Gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* (X)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas⁸

No.Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,368	0,3338	Valid
Pernyataan 2	0,462	0,3338	Valid
Pernyataan 3	0,449	0,3338	Valid
Pernyataan 4	0,654	0,3338	Valid
Pernyataan 5	0,788	0,3338	Valid
Pernyataan 6	0,845	0,3338	Valid
Pernyataan 7	0,791	0,3338	Valid
Pernyataan 8	0,750	0,3338	Valid
Pernyataan 9	0,827	0,3338	Valid
Pernyataan 10	0,748	0,3338	Valid
Pernyataan 11	0,711	0,3338	Valid

⁸ Hasil kuesioner yang diolah peneliti, 2018.

No.Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 12	0,846	0,3338	Valid
Pernyataan 13	0,591	0,3338	Valid
Pernyataan 14	0,560	0,3338	Valid
Pernyataan 15	0,558	0,3338	Valid
Pernyataan 16	0,673	0,3338	Valid
Pernyataan 17	0,544	0,3338	Valid
Pernyataan 18	0,854	0,3338	Valid
Pernyataan 19	0,457	0,3338	Valid
Pernyataan 20	0,542	0,3338	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *Degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $df = 35-2 = 33$ dengan $\alpha 0.05$ didapat r_{tabel} 0,3338. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* yang terdiri dari 20 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

2) Kompetensi Profesional Guru (Y)

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas⁹

No.Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,431	0,3338	Valid
Pernyataan 2	0,656	0,3338	Valid
Pernyataan 3	0,495	0,3338	Valid
Pernyataan 4	0,769	0,3338	Valid
Pernyataan 5	0,631	0,3338	Valid
Pernyataan 6	0,488	0,3338	Valid
Pernyataan 7	0,460	0,3338	Valid

⁹ Hasil kuesioner yang diolah peneliti, 2018.

No.Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 8	0,526	0,3338	Valid
Pernyataan 9	0,509	0,3338	Valid
Pernyataan 10	0,485	0,3338	Valid
Pernyataan 11	0,622	0,3338	Valid
Pernyataan 12	0,696	0,3338	Valid
Pernyataan 13	0,470	0,3338	Valid
Pernyataan 14	0,591	0,3338	Valid
Pernyataan 15	0,585	0,3338	Valid
Pernyataan 16	0,509	0,3338	Valid
Pernyataan 17	0,585	0,3338	Valid
Pernyataan 18	0,427	0,3338	Valid
Pernyataan 19	0,507	0,3338	Valid
Pernyataan 20	0,542	0,3338	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *Degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $df = 35-2 = 33$ dengan α 0.05 didapat r_{tabel} 0,3338. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kompetensi profesional guru yang terdiri dari 20 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengukuran keandalan suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui tingkat pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrumen dikatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r-Alpha
gaya kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i> (X)	0,751
kompetensi profesional guru (Y)	0,701

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,751 dan variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,701. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki *Alpha Cronbach* > 0,60, dengan demikian variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dan kompetensi profesional guru dapat dikatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas dengan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
gaya kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i>	0,060	Data terdistribusi normal
kompetensi profesional guru	0,084	

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa diperoleh nilai sig (ρ value) dari *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,060 dan 0,084 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual regresi adalah normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

Uji Normalitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Test for linearity</i>	0,000	Terdapat hubungan linear

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dan kompetensi profesional guru terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.¹⁰ Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
gaya kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i>	0,500	Data terdistribusi homogen

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

¹⁰ Sukardi, *Op.Cit*, hal. 132.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa diperoleh nilai sig (p value) dari *test statistic* adalah sebesar 0,500 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai varian variabel penelitian mempunyai nilai yang sama sehingga lulus uji homogenitas.

D. Deskripsi Data Penelitian

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
gaya kepemimpinan	35	59,00	80,00	2607,00	74,4857	5,59081
kompetensi profesional guru	35	63,00	80,00	2524,00	72,1143	3,95394
Valid N (listwise)	35					

Sumber data : Data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah data yang diteliti sebanyak 35 observasi, dalam statistik deskriptif terdapat nilai minimum dan maksimum, nilai mean, serta tingkat penyimpangan penyebaran (standar deviasi) dari variabel-variabel yang diteliti. Tabel berikut ini merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian yang meliputi pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 35 responden, sedangkan yang hilang (*missing*) adalah nol. Berarti semua data tentang pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019 diproses.

2. Minimum, Data minimum atau nilai data paling kecil untuk variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* adalah 59,00, sedangkan data minimum jawaban responden pada variabel kompetensi profesional guru adalah 63,00.
3. Maximum, Data maksimum atau nilai data paling besar untuk variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* adalah 80,00, sedangkan data maksimum jawaban responden pada variabel kompetensi profesional guru adalah 80,00.
4. Sum, adalah jumlah keseluruhan angka pada data. Sum atau jumlah jawaban responden pada variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* adalah 2607,00, sedangkan sum atau jawaban jawaban responden pada variabel kompetensi profesional guru adalah 2524,00.
5. *Mean*, adalah jumlah keseluruhan angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. *Mean* atau rata-rata jawaban responden pada variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* adalah 74,4857, sedangkan *mean* atau rata-rata jawaban responden pada variabel kompetensi profesional guru adalah 72,1143.
6. *Standart Deviation*, adalah standar penyimpangan data penelitian. *Standart Deviation* pada variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* adalah 5,59081, sedangkan *Standart Deviation* pada variabel kompetensi profesional guru adalah 3,95394.

Berdasarkan persepsi responden terhadap variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* (X), kompetensi profesional guru (Y), selanjutnya akan dibahas mengenai analisis dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur dan SPSS sebagai alat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Gaya Kepemimpinan *Laissez-Faire* (X)

Dari hasil analisis data berdasarkan persepsi responden mengenai variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Jawaban Responden terhadap Gaya Kepemimpinan *Laissez-Faire*

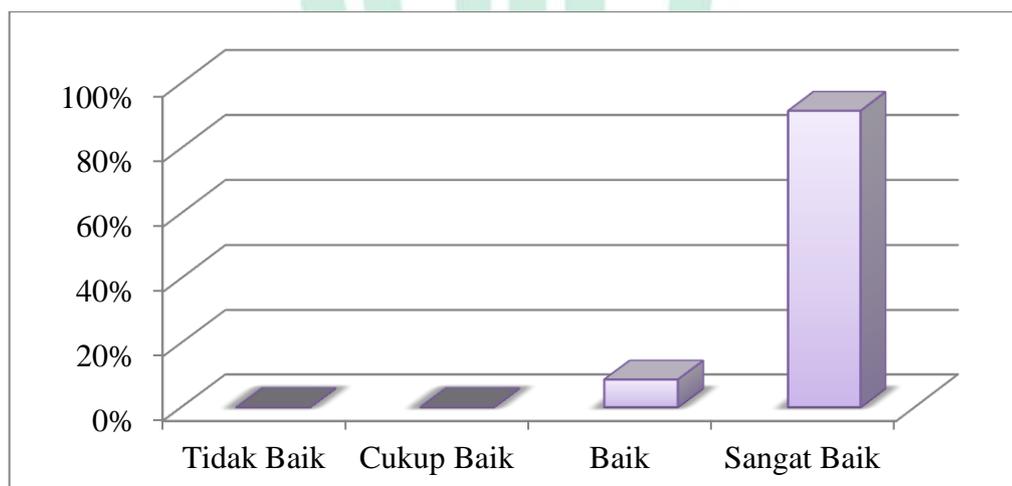
Kategori	Interval	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	1.00-1.74	Tidak baik	0	0%
2	1.75-2.49	Cukup baik	0	0%
3	2.50-3.24	Baik	3	8,57%
4	3.25-4.00	Sangat baik	32	91,43%
Jumlah			35	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* pemimpin tidak terjun langsung dalam aktifitas bawahan, bahkan memberikan kebebasan kepada bawahan untuk berprakarsa, berinisiatif dan bertindak sesuai irama kemampuannya. Pemimpin tipe *lissez faire* memberi kebebasan kepada bawahan dan kadang kala terlalu bebas. Pandangan hidup pemimpin *laissez faire* menggambarkan tipe perilakunya dalam memimpin.¹¹ Dengan nilai sangat baik sebesar 91,43%, jika dilihat menggunakan diagram batang akan terlihat sebagai berikut:

Gambar 4.1

Jawaban Responden terhadap Gaya Kepemimpinan *Laissez-Faire*



Sumber : data primer yang diolah, 2018.

¹¹Gatot Suradji dan Engelbertus Martono, *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Pustaka Reka Cipta, Bandung, 2014, hal. 104.

2. Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y)

Dari hasil analisis data berdasarkan persepsi responden mengenai variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Tanggapan Responden terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Kategori	Interval	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	1.00-1.74	Tidak baik	0	0%
2	1.75-2.49	Cukup baik	0	0%
3	2.50-3.24	Baik	3	8,57%
4	3.25-4.75	Sangat baik	32	91,43%
Jumlah			35	100%

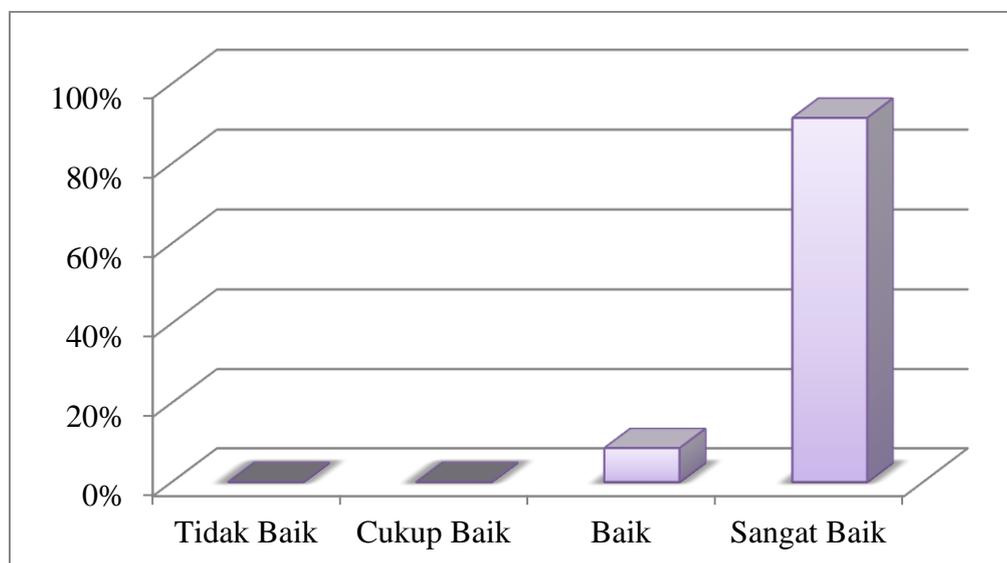
Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Data diatas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kompetensi profesional yang baik. Guru Profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profesiensi) sebagai sumber kehidupan.¹² Adapun indikatornya adalah memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, mempunyai keterampilan membangkitkan minat peserta didik, memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat, sikap profesionalnya berkembang secara berkesinambungan. Guru memiliki kepribadian yang matang dan mampu mengendalikan emosi. Guru mampu berkembang dengan rekan guru yang saling mendukung. Guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan nilai persepsi sangat baik sebesar 91,43%, jika dilihat menggunakan diagram batang akan terlihat sebagai berikut :

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda Karya, 1997, hal. 230.

Gambar 4.2

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)



Sumber : data primer yang diolah, 2018.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji normalitas, hasil penelitian menunjukkan data terdistribusi normal, sehingga peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu uji korelasi.

Proses selanjutnya dalam pengolahan data yaitu melakukan pengujian hipotesis. Adapun dalam pengujian hipotesis ini digunakan analisis korelasi *product moment* karena data memiliki distribusi yang normal. akan tetapi sebelum itu perlu dipaparkan rumusan hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak pengaruh gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019.

Setelah dipaparkan hipotesis diatas, maka untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019, digunakan SPSS versi 22 dan diperoleh hasil korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tabel Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,644	,633	2,39530

a. Predictors: (Constant), kebiasaan bermain game online

Sumber : data primer yang diolah, 2018.

Dengan demikian dari hasil perhitungan SPSS 22 di atas diperoleh nilai korelasi *pearson atau product moment* sebesar 0,802. Sedangkan untuk mengetahui iterpretasi dari nilai korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹³

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dengan berpedoman tabel interpretasi korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa arah korelasi gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dengan kompetensi profesional guru memiliki korelasi yang sangat kuat.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 257.

Selanjutnya setelah diketahui terdapat korelasi yang sangat kuat antara gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dengan kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019, maka peneliti juga mencari sejauh mana gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dengan kompetensi profesional guru dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus:¹⁴

$$\begin{aligned} R &= r^2 \\ &= 0,802^2 \\ &= 0,643 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,643. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sekitar 64,3% kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire*, sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 64,3\% = 35,7\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti faktor proses pembelajaran, kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, serta unsur-unsur lain dalam pembelajaran.

2. Uji t

Pada tahap ini merupakan jawaban mengenai benar tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh penulis. Hal tersebut dilakukan berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Setelah mengetahui hasil analisis uji hipotesis mengenai pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 259.

Tabel 4.15**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,847	5,488		5,439	,000
gaya kepemimpinan	,567	,073	,802	7,723	,000

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

Sumber : Data primer yang diolah, 2018.

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0.5$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 35-1-1 = 33$ diperoleh $t_{tabel} = 2,03452$. Hasil perhitungan pada kolom t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,723. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($7,723 > 2,03452$), seperti terlihat pada tabel 4.15. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019, **sehingga hipotesis diterima**. Didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu menunjukkan nilai sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linier

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,847	5,488		5,439	,000
gaya kepemimpinan	,567	,073	,802	7,723	,000

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

Sumber : Data primer yang diolah, 2018.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 29,847 + 0,567x + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0.05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 29,847, dapat diartikan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* maka variabel terikat kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019 akan memiliki nilai tersendiri sebesar 29,847.
- Apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada gaya kepemimpinan *Laissez-Faire*, maka akan meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 0,567. Apabila terjadi penurunan sebesar 1 satuan pada variabel gaya kepemimpinan *Laissez-Faire*, akan menurunkan kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 0,567.

F. Pembahasan

1. Gaya Kepemimpinan *Laizssez-Faire* Kepala Madrasah di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *laizssez-faire* kepala madrasah di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori sangat baik, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada hasil penyebaran kuesioner dengan nilai rata-rata 74,4857 yang dapat dilihat dengan kepala madrasah yang menyadari bahwa pada hakekatnya manusia memiliki rasa setia kawan yang tebal. Kepala madrasah yakin bahwa sesama manusia mampu saling tolong menolong. Kepala madrasah meyakini bahwa manusia mampu bekerja sama dengan sesamanya.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 29 responden atau 82,9% responden dalam hal ini guru menyatakan setuju bahwa kepala madrasah selalu memiliki kesetiaan yang tinggi kepada rekan dan guru. Sebanyak 30 responden atau 85,7% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah memiliki kesetiaan yang tinggi kepada yayasan dan organisasi. Sebanyak 31 responden atau 88,6% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah bersedia melakukan tindakan demi kemajuan yayasan dan organisasi. Sebanyak 28 responden atau 80,0% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah menaati segala peraturan yang ada di madrasah. Sebanyak 30 responden atau 85,7% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah tidak berani melanggar peraturan dan kebijakan yang ditetapkan yayasan. Sebanyak 16 responden atau 45,7% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah mengajak semua komponen di madrasah untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku. Sebanyak 30 responden atau 85,7% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah bertanggung jawab penuh kebijakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah. Sebanyak 29 responden atau 82,9% menyatakan setuju bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar atas kebijakan yang diputuskan bersama. Sebanyak 30 responden atau 85,7%

menyatakan setuju bahwa kepala madrasah bertanggung jawab pada peraturan yang dibuat dan disepakati dengan guru dan karyawan madrasah.

Kepemimpinan merupakan suatu masalah yang kompleks dan sulit, karena sifat dasar kepemimpinan yang sangat kompleks. Akan tetapi, perkembangan ilmu saat ini telah membawa banyak kemajuan sehingga pemahaman tentang kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan objektif. Kepemimpinan melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam, yang terjadi diantara orang-orang yang menginginkan perubahan yang signifikan, dan perubahan mencerminkan perubahan bersama¹⁵.

Kepemimpinan merupakan suatu proses interaksi antara kepemimpinan dan orang lain yang dipimpin dalam suatu kelompok atau organisasi. Pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya mempengaruhi, dan mengarahkan serta menggerakkan seluruh anggota kelompok untuk membedayakan anggota sumber daya organisasi. Dalam melaksanakan kepemimpinannya seorang pemimpin harus menjadi contoh atau agen perubahan yang mau menerima ide-ide baru, tanggap terhadap kebutuhan agar ia dapat memainkan peran sebagai motivator, fasilitator dan inisiator¹⁶.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori sangat baik, hal tersebut berdasarkan hasil jawaban angket yang telah disebar oleh peneliti.

2. Kompetensi Profesional Guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori sangat baik, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada hasil penyebaran kuesioner dengan nilai rata-rata 72,1143 yang masuk pada interval kategori

¹⁵ Afifuddin, *Kepemimpinan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2015, hal. 12.

¹⁶ Syarifudin, *Manajemen Pendidikan*, Diadit Media, Jakarta, 2011, hal. 108.

sangat baik yang dapat dilihat dengan guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 responden atau 45,7% responden dalam hal ini guru menyatakan setuju bahwa guru memiliki kepribadian yang matang dan mampu mengendalikan emosi. Sebanyak 31 responden atau 88,6% menyatakan setuju bahwa guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir mampu berkembang dengan rekan guru yang saling mendukung. Sebanyak 16 responden atau 45,7% menyatakan setuju bahwa guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebanyak 13 responden atau 37,1% menyatakan setuju bahwa guru mempunyai keterampilan untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Sebanyak 26 responden atau 74,3% menyatakan setuju bahwa guru mengetahui cara agar peserta didik rajin belajar. Sebanyak 25 responden atau 71,4% menyatakan setuju bahwa guru memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.

Sebanyak 34 responden atau 97,1% menyatakan setuju bahwa guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir menguasai materi pelajaran yang guru ampu dengan baik. Sebanyak 19 responden atau 54,3% menyatakan setuju bahwa guru mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Sebanyak 28 responden atau 80,0% menyatakan setuju bahwa guru melaksanakan kode etik guru dalam mengajar. Sebanyak 10 responden atau 28,6% menyatakan setuju bahwa sikap professional yang guru miliki bertambah semakin baik setiap harinya. Sebanyak 12 responden atau 34,3% menyatakan setuju bahwa guru melakukan tugas dan tanggung jawab guru di sekolah secara berkesinambungan. Sebanyak 19 responden atau 54,3% menyatakan setuju bahwa guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat.

Guru Profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profesiensi) sebagai sumber kehidupan.¹⁷ Menurut Jarwis yang dikutip Saiful Sagala bahwa profesional dapat diartikan bahwa seorang yang melakukan suatu tugas profesi juga sebagai seorang ahli (*expert*) apabila dia secara spesifik memperolehnya dari belajar. Sedangkan menurut Glenn mengatakan bahwa seorang profesional walaupun melakukan pekerjaan atau tidak selalu bertindak sebagai pelaku untuk kepentingan profesinya dari pada sebagai agen untuk yang lain.¹⁸ Jadi profesional adalah seorang yang melakukan suatu tugas profesi atau jabatan profesional bertindak sebagai pelaku untuk kepentingan profesinya dan juga seorang ahli (*expert*) apabila secara spesifik memperoleh keahliannya dari belajar di perguruan tinggi.¹⁹

Dengan bertitik tolak pada pengertian tersebut, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori sangat baik, hal tersebut berdasarkan hasil jawaban angket yang telah disebarakan oleh peneliti.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan *Laissez-Faire* Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Profesional Guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah terhadap kompetensi

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda Karya, 1997, hal. 230.

¹⁸ Saiful Sagala, *Op. Cit.*, hal. 198.

¹⁹ *Ibid*, hal. 198.

profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2018/2019, berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($7,723 > 2,03452$), artinya gaya kepemimpinan kepala madrasah yang menghargai setiap ide dan gagasan guru terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru yang mengajar di MA Unggulan Al Hikmah Pasir.

Di dukung dengan nilai analisis regresi yang membentuk persamaan $Y = 29,847 + 0,567x + e$ yang terdapat makna bahwa kompetensi profesional guru telah memiliki nilai sendiri sebesar 29,847 sebelum dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah, sedangkan pengaruh gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,567 dan dipengaruhi oleh (e) yaitu faktor lain diluar penelitian yang juga berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru.

Tingkat korelasi gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala madrasah dengan kompetensi profesional guru berdasarkan korelasi *product moment* menunjukkan nilai yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,802, hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah yang memiliki kesetiaan yang tinggi kepada rekan dan guru. Kepala madrasah memiliki kesetiaan yang tinggi kepada yayasan dan organisasi. Kepala madrasah bersedia melakukan tindakan demi kemajuan yayasan dan organisasi terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir dalam mengajar siswa.

Gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala MA Unggulan Al Hikmah Pasir dapat diketahui dengan kepala madrasah menaati segala peraturan yang ada di madrasah. Kepala madrasah tidak berani melanggar peraturan dan kebijakan yang ditetapkan yayasan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa mengajak semua komponen di madrasah untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku. Kepala madrasah bertanggung jawab penuh kebijakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar atas kebijakan yang

diputuskan bersama. Kepala madrasah bertanggung jawab pada peraturan yang dibuat dan disepakati dengan guru dan karyawan madrasah.²⁰

Kompetensi profesional guru yang meningkat dengan adanya gaya kepemimpinan *laissez-faire* kepala MA Unggulan Al Hikmah Pasir dapat diketahui dengan guru memiliki kepribadian yang matang dan mampu mengendalikan emosi. Guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir mampu berkembang dengan rekan guru yang saling mendukung. Guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Guru mempunyai keterampilan untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Guru mengetahui cara agar peserta didik rajin belajar. Guru memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir menguasai materi pelajaran yang guru ampu dengan baik. Guru mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Guru melaksanakan kode etik guru dalam mengajar. Sikap professional yang guru miliki bertambah semakin baik setiap harinya.²¹

Kepemimpinan merupakan suatu proses interaksi antara kepemimpinan dan orang lain yang dipimpin dalam suatu kelompok atau organisasi. Pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya mempengaruhi, dan mengarahkan serta menggerakkan seluruh anggota kelompok untuk membedayakan anggota sumber daya organisasi. Dalam melaksanakan kepemimpinannya seorang pemimpin harus menjadi contoh atau agen perubahan yang mau menerima ide-ide baru, tanggap terhadap kebutuhan agar ia dapat memainkan peran sebagai motivator, fasilitator dan inisiator²².

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang dimiliki seorang pemimpin. Pemimpin yang otoriter artinya orang yang menjalankan kepemimpinan yang kurang demokratis dalam mengambil keputusan.

²⁰ Hasil observasi peneliti di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tanggal 8 November 2018.

²¹ Hasil observasi peneliti di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tanggal 8 November 2018.

²² Syarifudin, *Manajemen Pendidikan*, Diadit Media, Jakarta, 2011, hal. 108.

Kekuasaannya bersifat absolut karena seluruh roda kekuasaan dikendalikan oleh dirinya sendiri. Jadi sifat-sifat seorang pemimpin berarti pula sebagai bentuk dari kepemimpinan²³.



²³ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 249.